

Penerapan Teknik Relaksasi Nafas Dalam Untuk Mengontrol Marah Pada Pasien Resiko Perilaku Kekerasan di Ruang Rawat Inap Rumah Sakit Khusus Daerah (RSKD) Dadi Provinsi Sulawesi Selatan

Resky Nurul Khaerunnisa
2023

Program Studi Diploma III Keperawatan Fakultas Kedokteran Dan Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Makassar

A.Nur Anna, AS, S.Kep., Ns., M.Kep
Abdul Halim, S.Kep., M.Kes
annisakadir01@gmail.com

ABSTRAK

Pendahuluan : Skizofrenia merupakan penyakit kronis, parah, dan melumpuhkan, gangguan otak yang ditandai dengan pikiran kacau, waham, delusi, halusinasi, dan perilaku aneh atau katatonik. Tanda dan gejala yang timbul skizofrenia berupa gejala positif dan negatif seperti perilaku kekerasan. Teknik relaksasi nafas dalam merupakan upaya untuk mengendurkan ketegangan jasmaniah sehingga pada akhirnya dapat mengendurkan ketegangan jiwa. Tujuannya dapat membantu untuk meningkatkan kemampuan berkonsentrasi, kemampuan mengontrol diri, menurunkan emosi dan depresi.

Tujuan : Menggambarkan penerapan teknik relaksasi nafas dalam untuk mengontrol marah pada pasien resiko perilaku kekerasan

Metode : Jenis penelitian ini menggunakan metode penelitian observasi dan wawancara

Hasil : Menunjukkan bahwa ada perubahan setelah dilakukan teknik relaksasi nafas dalam terhadap perubahan perilaku penderita resiko perilaku kekerasan. klien menjadi rileks, tenang dan klien mampu mengontrol marahnya.

Kesimpulan : Penerapan teknik relaksasi nafas dalam didapatkan bahwa terjadi peningkatan kemampuan klien dalam mengendalikan marah pada resiko perilaku kekerasan yang dialami serta dampak penurunan gejala resiko perilaku kekerasan yang dialami.

Kata kunci : Resiko Perilaku Kekerasan, Skizofrenia, Teknik Relaksasi Nafas Dalam